

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat observasional dengan rancangan *cross-sectional* (potong lintang) secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara prospektif dengan menggunakan kuesioner pada masyarakat di Kecamatan Cangkringan. Ada dua jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan dan menilai persepsi pada kuesioner di Kecamatan Cangkringan tentang Orang Dengan Skizofrenia (ODS). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner yang diadaptasi sebelumnya. Data diperoleh berupa data primer yang merupakan pengumpulan data secara langsung menggunakan instrumen berupa kuesioner terstruktur yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Cangkringan pada bulan Oktober 2019.

3.3 Sampel dan Populasi

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi masyarakat yang tinggal di Kecamatan Cangkringan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti sehingga dapat digunakan sebagai sampel data yang dapat mewakili populasi masyarakat Kecamatan Cangkringan. Berdasarkan data statistik Kecamatan Cangkringan dihuni oleh 11.019 KK (kepala keluarga) dengan keseluruhan jumlah penduduk 32.037 orang, dimana penduduk laki-laki berjumlah 15.820 orang dan penduduk perempuan berjumlah 16.217 orang, sehingga sampel dapat ditentukan menggunakan rumus *slovin*, yaitu : (Setiawan, 2007).

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1} \qquad n = \frac{32.037}{x0,1^2 + 1}$$

keterangan:

$$= \frac{32.037}{321,37}$$

N = Jumlah populasi

$$= 99,68 = 100 \text{ sampel}$$

n = Jumlah sampel

E = Taraf kesalahan (10%)

Sampel yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya menggunakan rumus *slovin* yaitu 100 sampel. Diketahui populasi masyarakat di Kecamatan Cangkringan sebesar 32.037 jiwa sedangkan jumlah populasi dari setiap Desa adalah Desa Argomulyo memiliki jumlah penduduk sebesar 8.032 jiwa, Desa Wukir Sari sebesar 11.485 jiwa, Desa Glagaharjo sebesar 3.985 jiwa, Desa Kepuharjo sebesar 3.411 jiwa dan Desa Umbulharjo sebesar 5.124 jiwa. Untuk mengetahui jumlah sampel yang diperoleh dari 5 Desa di Kecamatan Cangkringan dihitung menggunakan perbandingan sederhana antara total penduduk setiap Desa dibagi dengan total penduduk Kecamatan Cangkringan dikalikan dengan 100 sampel dan hasil dari perhitungan tersebut mewakili pengetahuan dan persepsi dari setiap Desa di Kecamatan Cangkringan. Berikut merupakan perhitungan sampel dari setiap Desa:

1. Desa Argomulyo

$$= \frac{8.032}{32.037} \times 100 \text{ sampel} = 25,07 \text{ sampel} \approx 25 \text{ sampel}$$

2. Desa Wukir Sari

$$= \frac{11.485}{32.037} \times 100 \text{ sampel} = 35,84 \text{ sampel} \approx 36 \text{ sampel}$$

3. Desa Glagaharjo

$$= \frac{3.985}{32.037} \times 100 \text{ sampel} = 12,43 \text{ sampel} \approx 12 \text{ sampel}$$

4. Desa Kepuharjo

$$= \frac{3.411}{32.037} \times 100 \text{ sampel} = 10,64 \text{ sampel} \approx 11 \text{ sampel}$$

5. Desa Umbulharjo

$$= \frac{5.124}{32.037} \times 100 \text{ sampel} = 15,99 \text{ sampel} \approx 16 \text{ sampel}$$

Berikut merupakan skema pengambilan data berdasarkan hasil perhitungan diatas dari 5 Desa Di Kecamatan Cangkringan:



Gambar 3.1 Jumlah sampel setiap desa

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

1. Responden berkependudukan Kecamatan Cangkringan
2. Responden dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
3. Responden dapat membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Responden tidak mampu berkomunikasi dengan baik
2. Responden yang memiliki keluarga pengidap skizofrenia
3. Responden bekerja sebagai tenaga kesehatan

3.5 Definisi Operasional

Definisi beberapa batasan operasional dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Responden adalah masyarakat yang tinggal didaerah Kecamatan Cangkringan dan bersedia menjadi responden.
2. Tingkat Pengetahuan adalah wawasan masyarakat Kecamatan Cangkringan tentang orang dengan skizofrenia yang dinilai menggunakan kuesioner. Variabel pengetahuan menggunakan skala guttman, jika jawaban benar maka akan memperoleh nilai 1 dan jika jawaban salah maka akan diberi nilai 0. Skala guttman menggunakan pilihan iya dan tidak (Djaali *and* Pudji Muljono, 2007). *Rating scale* untuk pengetahuan didapatkan berdasarkan perhitungan hasil rata-rata dari nilai total pengetahuan setiap masyarakat, berikut merupakan hasil penilaian:
 - a. Buruk apabila responden menjawab pertanyaan benar 1-7
 - b. Baik apabila responden menjawab pertanyaan benar 8-11
3. Persepsi adalah pandangan positif maupun negatif yang diberikan masyarakat Kecamatan Cangkringan tentang orang dengan skizofrenia yang dinilai menggunakan kuesioner. Pada variabel persepsi menggunakan skala likert dengan kategori 1-4 (Budiaji, 2013), *Rating scale* untuk persepsi didapatkan berdasarkan perhitungan hasil rata-rata dari nilai total persepsi setiap masyarakat, hasil penilaian sebagai berikut :
 - a. Buruk apabila memperoleh nilai 10-31
 - b. Baik apabila memperoleh nilai 32-40

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan kuesioner yang valid. Variabel pengetahuan menggunakan skala guttman yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas. Pada skala guttman, jika jawaban benar maka memperoleh nilai 1 dan jika salah nilainya adalah 0. Skala guttman menggunakan pilihan jawaban benar dan salah. Pada variabel persepsi menggunakan skala likert dengan 4 titik respon yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dimana respon tidak memutuskan dihilangkan agar

masyarakat tegas dalam memberi keputusan (Budiaji, 2013). Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang telah diadaptasi sebelumnya yang merujuk pada Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (Menteri Kesehatan Indonesia, 2015), mengacu pada penelitian Compton (Compton *et al.*, 2007) untuk variabel pengetahuan dan mengacu pada penelitian Suci Romadhon (Suci, 2011) untuk variabel persepsi. Jawaban benar kuesioner pengetahuan dapat dilihat pada tabel 3.1 dan kuesioner persepsi dapat dilihat pada gambar 3.2

Tabel 3.1 Jawaban Benar Kuesioner Pengetahuan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Penyakit skizofrenia (gangguan jiwa) dapat disebabkan oleh keturunan.	√	
2	Penyakit skizofrenia dapat disebabkan oleh gangguan makhluk halus.		√
3	Penyakit skizofrenia dapat menular.		√
4	Penyakit skizofrenia dapat disembuhkan.		√
5	Penyakit skizofrenia umumnya muncul pada usia dewasa.		√
6	Halusinasi adalah salah satu gejala dari skizofrenia.	√	
7	Mengurung diri adalah salah satu gejala dari skizofrenia.	√	
8	Pemasangan pada penderita skizofrenia adalah salah satu terapi untuk penyembuhan.		√
9	Obat-obatan untuk skizofrenia harus diminum setiap hari.	√	
10	Pengobatan spiritual dapat menyembuhkan skizofrenia.		√
11	Obat-obatan untuk skizofrenia dapat menyebabkan ketergantungan.		√

Keterangan : (√) Jawaban benar

Tabel 3.2 Penilaian Kuesioner Persepsi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1 (-)	Menurut saya penderita skizofrenia (gangguan jiwa) tidak dapat disembuhkan walaupun sudah dirawat di rumah sakit jiwa.	1	2	3	4
2 (-)	Menurut saya penderita skizofrenia itu berbahaya.	1	2	3	4
3 (-)	Menurut saya penderita skizofrenia sebaiknya dijauhi.	1	2	3	4
4 (+)	Menurut saya tekanan dari lingkungan, keluarga dan masyarakat dapat memicu terjadinya skizofrenia.	4	3	2	1
5 (-)	Menurut saya penyakit skizofrenia dapat menular.	1	2	3	4
6 (-)	Menurut saya pemasangan pada penderita skizofrenia adalah terapi untuk penyembuhan.	1	2	3	4
7 (+)	Menurut saya dukungan dari keluarga dapat membantu proses penyembuhan pada penderita skizofrenia.	4	3	2	1
8 (-)	Menurut saya obat-obatan untuk skizofrenia dapat menyebabkan ketergantungan.	1	2	3	4
9 (-)	Menurut saya pengobatan spiritual dapat menyembuhkan skizofrenia.	1	2	3	4
10 (+)	Menurut saya dukungan dari masyarakat dan lingkungan dapat membantu proses penyembuhan pada penderita skizofrenia.	4	3	2	1

Keterangan : SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 (-) = Pernyataan negatif (*Unfavorable*)
 (+) = Pernyataan positif (*Favorable*)

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner terstruktur yang telah dipersiapkan untuk mengukur pengetahuan dan persepsi masyarakat. Data didapatkan dengan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang akan diperlukan dalam penelitian. Kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan dan selanjutnya meminta persetujuan responden untuk mengisi *informed consent*. Setelah kuesioner diisi dan data telah diperoleh, maka data dari kuesioner tersebut diolah dan dianalisis.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas ini berfungsi untuk memperoleh instrumen yang valid (Widi E., 2011). Uji validitas isi kuesioner dilakukan menggunakan metode *professional judgement*. Jika kuesioner belum jelas dan susah dimengerti akan membuat responden kesulitan dalam memahami pertanyaan, sehingga akan menghasilkan jawaban yang tidak valid. Sehingga perbaikan dilakukan agar membuat kuesioner mudah dimengerti oleh responden dan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan pemahaman responden terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner ketika melakukan pengambilan data berulang kali pada waktu dan tempat yang berbeda, hasil pemahaman akan tetap konsisten (Widi E., 2011). Berdasarkan pada tabel 3.3, uji reliabilitas ini menggunakan SPSS dengan teknik pengukuran *Cronbach's Alpha* pada kuesioner pengetahuan yaitu 0,751. Pada kuesioner persepsi nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu 0,676. Pengukuran dinyatakan reliabel jika nilai koefisien alpha > 0,60 (Dominica *et al.*, 2016).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Persepsi

No.	Variabel Penelitian	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	0,751	Reliabel
2.	Persepsi	0,676	Reliabel

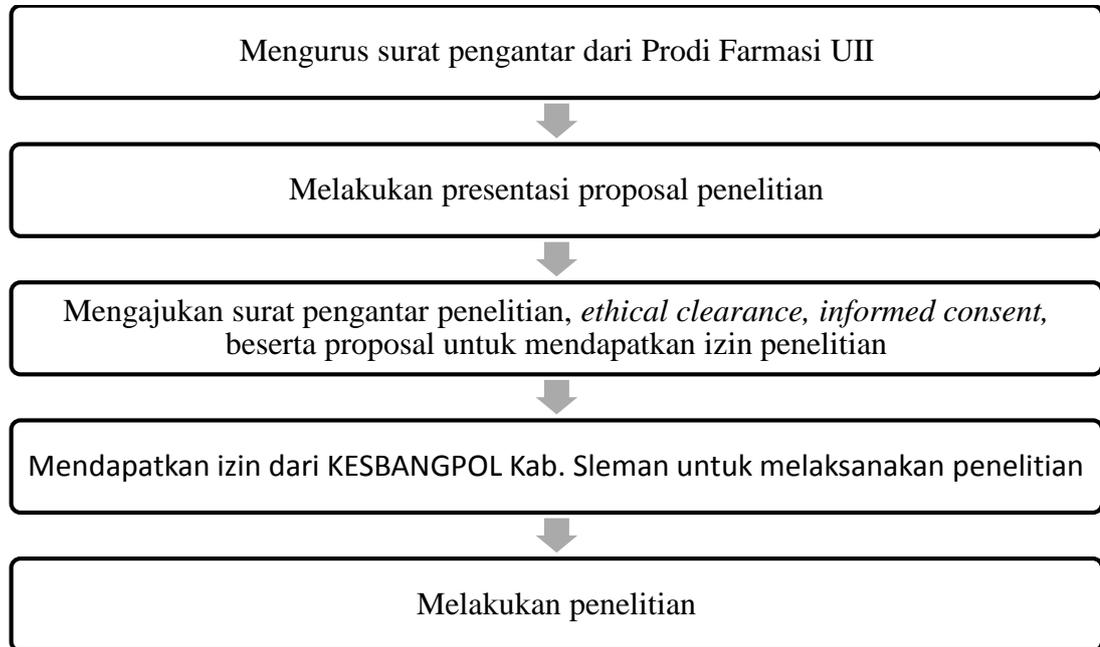
3. Analisis data

a. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* merupakan analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel. Pada analisis *bivariate* menggunakan SPSS dengan uji *chi-square* untuk mencari hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi masyarakat tentang orang dengan skizofrenia. Pengambilan keputusan uji *chi-square* dapat dilihat dari nilai *pearson chi-square* kolom *value* (*chi-square* hitung) atau *pearson chi-square* kolom *asym. sig. (2-sided)*. Pengambilan keputusan dilihat dari *value*. Jika nilai *chi-square* hitung > *chi-square* tabel maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai *chi-square* hitung < *chi-square* tabel maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Wibowo, 2017).

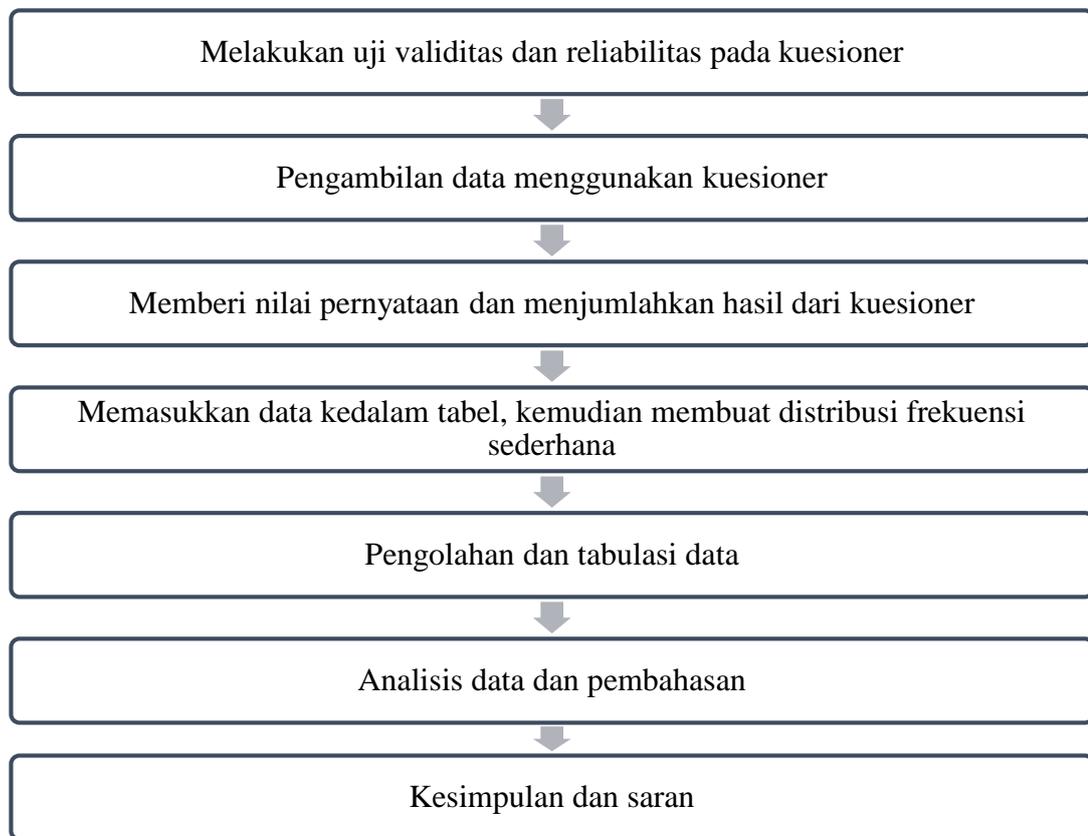
3.9 Alur Penelitian

3.9.1 Persiapan



Gambar 3.2 Gambaran Skema Persiapan

3.9.2 Pelaksanaan



Gambar 3.3 Gambaran Skema Pelaksanaan